

Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Maharah Kitabah di Madrasah Aliyah Lombok Tengah

M. Rasyid Ridlo¹, Rizki Fauzan Hakim², Supramanto³, Mazliani Sahidin⁴, Salsabillah Firdaus⁵, Ragil Aulia Wulandari⁶

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa Arab, UIN Mataram

*Email: 220102062.mhs@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of implementing Google Form in the assessment process of Arabic writing skills (maharah kitabah) learning. A qualitative method was employed in this research, conducted at MA Darul Hikmah Jeruk Manis, West Lombok NTB, with tenth-grade students as the subjects during the academic year 2024/2025. The research findings indicate that the use of Google Form in the assessment of Arabic language learning, particularly in the aspect of maharah kitabah, brings significant positive impacts. One of the main benefits is the ease for teachers in providing assessments, simultaneously saving time and effort. Additionally, the utilization of Google Form also succeeded in enhancing students' motivation and enthusiasm in completing assessment tasks. Furthermore, the use of this technology aligns with efforts to conserve paper, which demonstrates concern for the environment. Despite encountering some challenges, such as errors in form completion, these issues are perceived as opportunities for students to further hone their writing skills. Thus, overall, the implementation of Google Form in the evaluation process of Arabic writing skills learning at MA Darul Hikmah Jeruk Manis, West Lombok, during the academic year 2024/2025, significantly contributes positively.

Keywords: Google Form; Maharah Kitabah; Maharah Kitabah Evaluation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Google Form dalam proses evaluasi pembelajaran maharah kitabah (keterampilan menulis) bahasa Arab. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dilakukan di MA Darul Hikmah Jeruk Manis, Lombok Tengah NTB, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X pada tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab, terutama pada aspek maharah kitabah, membawa dampak positif yang signifikan. Salah satu manfaat utama adalah kemudahan bagi guru dalam memberikan penilaian, sekaligus menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, penggunaan Google Form juga berhasil meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas evaluasi. Tidak hanya itu, penggunaan teknologi ini juga sejalan dengan upaya penghematan kertas, yang merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kesalahan dalam pengisian formulir, namun hal tersebut justru dilihat sebagai peluang bagi siswa untuk terus mengasah keterampilan menulis mereka.

Kata Kunci: Google Form; Maharah Kitabah; Evaluasi Maharah Kitabah

PENDAHULUAN

Pembelajaran digital telah mengambil tempat di bidang pendidikan karena teknologi dapat diakses dan dijangkau. Siswa yang menggunakan media sosial dan menerapkannya dalam proses pembelajarannya meningkat pesat. Dapat didefinisikan bahwa pembelajaran digital efektif untuk memperkuat pengalaman belajar siswa. Disadari bahwa proses pembelajaran di masa depan bersifat digital dan berdampak tidak hanya pada prosedur pembelajaran namun juga peserta didik dan guru secara keseluruhan. (Siful jazil, 2019). Teknologi ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga dapat menjangkau siswa dari berbagai latar belakang (Candra Dewi et al., 2023). Perkembangan teknologi ini memberikan dampak signifikan di berbagai bidang, termasuk

pendidikan. Media pembelajaran mengalami kemajuan yang pesat, terutama dengan munculnya media pembelajaran interaktif. Pembelajaran yang dirancang sesuai dengan cara belajar manusia cenderung menghasilkan hasil yang lebih optimal. Media berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif, yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Diharapkan, penggunaan media ini dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Rozie, 2018). Salah satu fenomena yang signifikan adalah meningkatnya penggunaan media sosial oleh siswa sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai platform untuk berbagi informasi, berdiskusi, dan membangun pengetahuan secara kolaboratif. Kondisi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini (Nurliza 2020).

Kegiatan pembelajaran selalu berkaitan dengan penilaian, karena penilaian sebagai bagian dari evaluasi yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Evaluasi dijadikan sebagai tolak ukur guru untuk melihat sejauh mana pengaplikasian pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik (., 2017). Evaluasi memiliki peran penting dalam mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai, sekaligus berfungsi sebagai alat bagi guru untuk menilai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Di era digital saat ini, evaluasi yang berbasis teknologi, seperti Google Form, menawarkan kemudahan dalam proses penilaian, distribusi, dan pengumpulan data, serta memungkinkan pengajar untuk lebih berkonsentrasi pada pengembangan pembelajaran (Cici Edawarni, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi seperti beragam aplikasi dapat diakses dengan mudah melalui internet. Beberapa dari aplikasi tersebut dapat diakses dengan lancar menggunakan perangkat gadget. Salah satu contohnya adalah Google Form, yang bisa dimanfaatkan dalam proses evaluasi pembelajaran.

Media daring yang mendukung proses pembelajaran terdiri dari berbagai jenis, baik yang berbayar maupun yang gratis. Salah satu aplikasi gratis yang sangat mudah digunakan adalah Google Form, yang dapat diakses melalui komputer atau perangkat ponsel berbasis Android dan iOS (Nurlaila, 2021). Google Form merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Google untuk membuat, menyunting, dan menyimpan dokumen. Berbagai aplikasi untuk latihan daring juga banyak tersedia di internet, dan beberapa di antaranya mudah diakses melalui smartphone berbasis Android. Contoh aplikasi tersebut termasuk Google Form, Kahoot!, Quizizz, dan Wondershare QuizCreator (Handayani et al., 2022). Google Form dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Aplikasi ini menyediakan banyak template yang menarik dan berwarna. Penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif dari segi efektivitas, efisiensi, daya tarik, serta desain tampilan. Bagi pendidik, Google Form dapat meningkatkan efisiensi dalam hal biaya, waktu, dan tenaga. Sementara itu, bagi peserta didik, penggunaan aplikasi ini dapat menumbuhkan minat, antusiasme, dan keaktifan dalam proses pembelajaran (Sufriadi & Zakaria, 2022).

Memanfaatkan Google Form untuk menyusun penilaian online adalah perkembangan baru yang diharapkan mencerminkan kemajuan metode pembelajaran dengan cara yang menarik karena efektif dan fleksibel. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi bagaimana siswa dapat diamati melalui penggunaan formulir Google sebagai alat penilaian daring, yang menjadi penting untuk dipahami oleh guru. (Nely Rahmatika, 2019). Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penggunaan Google Form juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah keterbatasan akses internet di beberapa wilayah, yang dapat menghambat proses evaluasi secara daring. Selain itu, fitur penulisan bahasa Arab pada Google Form masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan keterbacaan dan kemudahan penggunaan, terutama bagi siswa yang belum familiar dengan sistem ini (Ramadhani 2019).

Google Form merupakan salah satu fitur dari layanan Google yang bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam membuat survei atau formulir secara daring, serta pengumpulan informasi dengan mudah dan efisien (Rahayu et al., 2021). Google Form sangat mendukung sebagai alat evaluasi hasil pembelajaran, terutama dalam konteks keterampilan pembelajaran bahasa arab. Dalam penggunaan Google Form terdapat kelebihan dan kekurangan, dan kesalahan adalah hal yang wajar terjadi, namun dapat menjadi peluang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka (*maharah al-kitabah*). Secara urutan, pembelajaran bahasa dimulai dengan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan terakhir adalah menulis (*kitabah*) (Fajriah, 2017).

Memanfaatkan Google Form sebagai sarana evaluasi pembelajaran juga mendukung upaya penghematan kertas sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, penggunaan Google Form juga menghemat waktu dan tenaga guru dalam proses distribusi survei dan pengolahan data (Utami, 2021). Di tingkat pemula, penekanan pengajaran tidak hanya pada pengetahuan bahasa, tetapi juga pada kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Dalam Keterampilan menulis dapat berkembang

dengan baik jika langkah-langkah pembelajaran dipilih dengan cermat (Amalia, 2019). Menulis dalam Bahasa Arab, sebagai bagian dari maharah kitabah dan juga *maharah kitabah* merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks akademik dan komunikasi resmi. selain itu juga keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa (Faezal Hadi Putra, 2023). Melalui menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tertulis. Namun, terdapat beberapa faktor yang menjadi kekhasan dalam aspek menulis Bahasa Arab yang pada saat yang sama menjadi tantangan dalam mencapai kemahiran tersebut, seperti arah penulisan dan bentuk huruf yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Faktor-faktor ini menjadi tantangan tersendiri bagi siswa yang baru memulai pembelajaran Bahasa Arab (Fadhillah).

Penelitian sebelumnya telah mengindikasikan bahwa Google Form efektif digunakan sebagai alat evaluasi di berbagai bidang pembelajaran, termasuk bahasa Arab. Namun, masih terdapat kesenjangan terkait pengoptimalan Google Form untuk mengatasi tantangan spesifik dalam pembelajaran maharah kitabah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada eksplorasi lebih mendalam mengenai penerapan Google Form dalam konteks keterampilan menulis bahasa Arab, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi cara mengoptimalkan Google Form untuk mendukung pembelajaran maharah kitabah secara efektif. Dengan memanfaatkan fitur-fitur inovatif yang tersedia di Google Form, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan panduan praktis bagi pengajar dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Google Form dalam pembelajaran maharah kitabah di MA Darul Hikmah Jeruk Manis, Lombok Barat. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar dalam memanfaatkan Google Form sebagai alat evaluasi yang inovatif dan efektif. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era digital. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam maharah kitabah, dengan cermat agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, diharapkan siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran tersebut (Luh & Ekayani, 2021). Karena itu, dengan penelitian ini mengetahui penggunaan Google Form yang sangat bermanfaat dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab, terutama dalam Maharah kitabah, dengan memanfaatkan platform Google Form. Media ini dapat diakses dengan mudah oleh siswa melalui komputer, laptop, atau handphone, sehingga siswa akan lebih termotivasi dan tertarik dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, penggunaan Google Form ini juga memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa, karena fitur kuis yang dimiliki dapat memberikan skor secara otomatis terhadap jawaban yang diberikan oleh siswa. (Samsiadi & Humaidi, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini Menggunakan metode kualitatif. dilakukan di salah satu madrasah yang terletak di pempek Lombok Tengah, MA Darul Hikmah Jeruk Manis Pada siswa Kelas X Tahun Ajaran 2024/2025. dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran. Penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi dipilih karena kemudahan aksesnya melalui berbagai perangkat, seperti HP dan laptop. Link Google Form dikirimkan melalui grup WhatsApp kelas untuk memudahkan distribusi dan akses bagi seluruh siswa. Dalam penelitian ini, dilakukan observasi pengamatan langsung untuk mencatat dan menganalisis pengalaman yang dialami siswa saat menggunakan Google Form. Observasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kesulitan teknis yang dihadapi, kenyamanan penggunaan, dan respons siswa terhadap pertanyaan evaluasi. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap siswa untuk mendapatkan tanggapan langsung mengenai penggunaan Google Form. Pertanyaan wawancara difokuskan pada pengalaman siswa selama menggunakan Google Form, preferensi mereka antara menggunakan HP atau laptop, serta saran dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemanfaatan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran: *Pertama*, penelitian ini menunjukkan bahwa Google Form dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi yang efektif dan fleksibel dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis (maharah kitabah). Penggunaan

Google Form memungkinkan evaluasi dilakukan dengan lebih efisien, karena siswa dapat mengakses dan mengerjakan tugas evaluasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat HP atau laptop. Selain itu, Google Form juga menyediakan fitur yang memudahkan pengajar dalam menyusun soal dan menganalisis hasil evaluasi secara otomatis, sehingga mengurangi beban administratif dan memberikan lebih banyak waktu untuk fokus pada pengembangan kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, integrasi Google Form dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan kualitas evaluasi dan mendukung pencapaian kompetensi maharah kitabah secara lebih efektif dan efisien (Finamore et al., 2021)

Kedua, Google Form dapat memfasilitasi guru dalam merancang penilaian dengan lebih sistematis dan terstruktur (Narassati et al., 2021). Melalui berbagai fitur yang tersedia, guru dapat menyusun soal evaluasi dengan beragam jenis pertanyaan, mulai dari pilihan ganda hingga esai, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, Google Form memungkinkan pengumpulan informasi dari siswa secara mudah dan cepat, mengurangi waktu yang diperlukan untuk pengelolaan penilaian. Setelah siswa mengirimkan jawaban, Google Form juga mampu memberikan skor penilaian secara otomatis untuk jenis soal tertentu, seperti pilihan ganda dan isian singkat. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penilaian tetapi juga memastikan keadilan dalam pemberian skor. Dengan demikian, Google Form merupakan alat yang efektif dalam membantu guru melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efisien dan akurat, serta memberikan umpan balik yang cepat kepada siswa.

Ketiga, penggunaan Google Form dalam evaluasi tidak hanya memberikan keuntungan dalam efisiensi dan ketepatan penilaian, tetapi juga mendukung usaha untuk menghemat kertas sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Dengan menggunakan platform digital ini, semua proses evaluasi dapat dilakukan secara elektronik tanpa perlu mencetak fisik, sehingga mengurangi penggunaan kertas secara signifikan (Azis, 2019). Langkah ini memberikan kontribusi langsung dalam mengurangi kerusakan hutan dan jejak emisi karbon, serta mendukung upaya keberlanjutan lingkungan. Lebih lanjut, digitalisasi evaluasi melalui Google Form juga dapat mengurangi dampak lingkungan yang terkait dengan produksi, distribusi, dan pembuangan kertas. Dengan demikian, penerapan Google Form dalam evaluasi di lingkungan pendidikan bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga menunjukkan komitmen lembaga pendidikan terhadap pelestarian lingkungan dan praktik yang ramah lingkungan.

Penggunaan Google Form dalam evaluasi *maharah kitabah* (keterampilan menulis): *Pertama*, pada awal tahapan pembelajaran bahasa Arab, perhatian utama diberikan pada pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan terakhir, menulis yang disebut juga dengan *kitabah*. Dalam kurikulum untuk tingkat pemula, pendekatan pengajaran tidak hanya terfokus pada pemahaman struktur dan kosakata bahasa, tetapi juga pada kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pemahaman dasar tentang bahasa Arab, melainkan juga dapat menyampaikan pikiran dengan lancar baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam bentuk tulisan.

Kedua, penggunaan Google Form, guru memiliki kesempatan untuk merancang evaluasi menulis (*kitabah*) guru dapat menyusun berbagai jenis soal yang menguji kemampuan menulis siswa dengan cara yang inovatif dan menantang dapat memberikan variasi dalam format evaluasi, yang mampu meningkatkan minat siswa dalam mengerjakan tugas. Selain itu, dengan Google Form yang dapat diakses secara daring, siswa memiliki kemampuan untuk mengikuti evaluasi dari mana saja, memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan Google Form tidak hanya membantu guru dalam merancang evaluasi yang efektif, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan terlibat bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan menulis.

Ketiga, kesalahan yang timbul selama penggunaan Google Form dapat menjadi kesempatan emas bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Saat siswa melakukan kesalahan, mereka tidak hanya menerima umpan balik tentang kekurangan atau kesalahan yang terjadi, tetapi juga memiliki peluang untuk memperbaiki dan mempertajam keterampilan menulis mereka. Proses koreksi dan umpan balik dari guru atau sesama siswa mendorong mereka untuk memikirkan kembali cara mereka menyusun tulisan. Dengan mengetahui di mana letak kesalahan mereka, siswa dapat belajar dari kesalahan tersebut dan menerapkan pembelajaran tersebut pada tulisan-tulisan berikutnya. Selain itu, kesalahan juga dapat memicu refleksi diri yang mendalam, memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi kelemahan mereka dalam menulis dan merancang strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis secara keseluruhan. Dengan demikian, kesalahan yang muncul saat menggunakan Google Form tidak hanya menjadi fokus untuk perbaikan, tetapi juga menjadi sarana penting bagi pembelajaran siswa dalam pengembangan kemampuan menulis mereka.

Keempat, bagi siswa, terutama yang masih pemula, arah penulisan dan bentuk huruf Bahasa Arab masih menjadi tantangan yang signifikan. Memahami dan menguasai arah penulisan dari kanan ke kiri serta bentuk-bentuk huruf yang berbeda merupakan hal yang memerlukan waktu dan latihan yang cukup. Proses belajar menulis Bahasa Arab seringkali memerlukan kesabaran dan ketelitian yang ekstra karena adanya perbedaan fundamental dalam sistem penulisan dibandingkan dengan Bahasa Indonesia atau bahasa-bahasa lain yang menggunakan aksara Latin. Oleh karena itu, para siswa perlu didampingi secara intensif oleh guru untuk membimbing mereka dalam mengatasi tantangan ini serta memberikan latihan yang memadai agar mereka dapat menguasai arah penulisan dan bentuk huruf Bahasa Arab dengan lebih baik.

Peran guru dalam penggunaan Google Form untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab: *Pertama*, guru perlu merancang pembelajaran Bahasa Arab, terutama dalam keterampilan menulis (maharah kitabah), dengan cermat untuk mencegah siswa dalam kesulitan. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang memadai dalam mengajar Bahasa Arab, khususnya dalam hal menulis. Dengan merencanakan pembelajaran secara teliti, guru dapat mempersiapkan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan memilih metode pengajaran yang efektif. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan berbagai potensi kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa dan menyediakan strategi atau bantuan tambahan untuk membantu mereka mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, melalui pendekatan pembelajaran yang cermat dan dipersiapkan dengan baik, guru dapat membantu siswa belajar Bahasa Arab dengan lebih efektif dan menyenangkan, khususnya dalam maharah kitabah.

Kedua, pemanfaatan berbagai fitur dalam Google Form dapat membantu guru mengembangkan evaluasi yang menarik dan menginspirasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama dalam aspek menulis. Dengan ragam pertanyaan, seperti pilihan ganda, isian singkat, dan esai, serta kemampuan untuk menyisipkan gambar atau video, siswa akan lebih tertarik dan memahami materi dengan lebih baik. Pembatasan waktu atau jumlah karakter dalam jawaban juga dapat meningkatkan fokus siswa. Dengan menggunakan kreativitas dalam memanfaatkan fitur-fitur ini, guru dapat menciptakan evaluasi yang relevan dan memotivasi semangat belajar siswa.

Kelebihan dan kekurangan penggunaan Google Form: *Pertama*, siswa memiliki kemudahan akses melalui perangkat digital seperti komputer, laptop, atau smartphone. Hal ini memudahkan mereka untuk mengikuti evaluasi dengan fleksibilitas, di mana pun dan kapan pun dibutuhkan. Dengan demikian, kemudahan akses ini memperluas jangkauan pembelajaran dan memastikan semua siswa dapat mengakses materi

Kedua, Google Form dalam pembelajaran meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menyelesaikan tugas. Dengan format evaluasi yang interaktif dan variasi pertanyaan yang disediakan, siswa cenderung merasa lebih terlibat dan tertantang untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

Ketiga, guru dapat memberikan penilaian dengan lebih efisien berkat fitur kuis yang dapat memberikan skor secara otomatis. Dengan menggunakan fitur ini, proses penilaian menjadi lebih cepat dan akurat karena sistem secara otomatis menghitung skor berdasarkan jawaban yang diberikan oleh siswa. Hal ini membebaskan guru dari tugas manual yang memakan waktu, seperti menghitung skor secara manual, sehingga mereka dapat lebih fokus pada memberikan umpan balik yang berkualitas kepada siswa.

Kekurangan Penggunaan Google Form: *Pertama*, sebagian siswa mengalami kendala dalam penggunaan Google Form untuk maharah kitabah. Kendala utama yang dihadapi adalah tulisan Arab yang agak tidak rapi dan sulit dibaca. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, keterbatasan dalam font dan penulisan aksara Arab pada Google Form membuat tulisan menjadi kurang jelas dan rapi. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam membaca dan memahami pertanyaan atau instruksi yang disajikan. kendala teknis seperti perangkat yang tidak mendukung penulisan aksara Arab dengan baik atau masalah dengan tata letak huruf juga berkontribusi terhadap kesulitan ini.

Kedua, akses internet yang stabil menjadi kebutuhan krusial dalam penggunaan Google Form dalam konteks maharah kitabah. Maharah kitabah merupakan kemampuan menulis atau mengetik dengan baik, yang sering kali melibatkan penggunaan platform daring untuk pengumpulan dan analisis data. Dengan koneksi internet yang stabil, pengguna dapat mengakses formulir tanpa hambatan, mengisi pertanyaan dengan akurat, serta mengirimkan tanggapan dengan tepat waktu. Koneksi yang baik juga memastikan data yang dikirimkan terjamin keakuratannya dan tidak terputus di tengah proses. Oleh karena itu, penting bagi para praktisi maharah kitabah untuk memiliki akses internet yang handal agar proses penggunaan Google Form dapat berlangsung dengan efisien dan efektif.

Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memengaruhi peningkatan penggunaan internet di Indonesia. Hal ini memungkinkan guru untuk memiliki akses yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Form. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memengaruhi peningkatan penggunaan internet di Indonesia. Hal ini memungkinkan guru untuk memiliki akses yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Form. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memengaruhi peningkatan penggunaan internet di Indonesia. Hal ini memungkinkan guru untuk memiliki akses yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Form. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memengaruhi peningkatan penggunaan internet di Indonesia. Hal ini memungkinkan guru untuk memiliki akses yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Form. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memengaruhi peningkatan penggunaan internet di Indonesia.

Hal ini memungkinkan guru untuk memiliki akses yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Form (Rahadian, D.,2017). dalam penelitian ini Google Form *maharah kitabah* diterapkan agar mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan Google Form dalam pembelajaran bahasa arab. Latihan menulis secara online dengan menggunakan handphone atau laptop, memungkinkan guru lebih mudah dalam memberikan penilaian kepada siswa dan lebih cepat, Evaluasi dalam pembelajaran bertujuan untuk menilai seberapa efektif dan efisiennya sistem pembelajaran secara menyeluruh, termasuk materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan sistem penilaian. (Irsan Harlin et al., 2024). Integrasi teknologi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital, seperti kemampuan memanfaatkan platform daring, memahami aplikasi berbasis internet, serta meningkatkan keterampilan teknis yang mendukung pembelajaran. (Sitorus & Santoso, 2022). Bentuk evaluasi maharah kitabah yang memanfaatkan teknologi, seperti Google Form, tidak hanya meningkatkan efektivitas penilaian, tetapi juga mendukung efisiensi kerja guru. Dengan fitur-fitur otomatisasi yang tersedia di Google Form, seperti pengelolaan dan analisis data secara digital, guru dapat mengurangi beban administratif yang biasanya memerlukan waktu lebih lama. (Muhammad Nashrullah, 2021).

Menurut Sudijono (2008), evaluasi memiliki tiga fungsi utama dalam suatu proses, yakni pertama, untuk mengukur kemajuan; kedua, untuk mendukung penyusunan rencana; dan ketiga, untuk melakukan perbaikan. Media Google Form tidak hanya berguna untuk survei yang umumnya digunakan di kantor dan instansi yang bergerak dalam bidang informasi, tetapi juga sangat bermanfaat untuk pembelajaran jarak jauh yang semakin populer di sekolah-sekolah saat ini. Sehingga Google Form juga biasa digunakan untuk media evaluasi pembelajaran bahasa arab. Penggunaan Google Form dalam evaluasi bahasa arab pada maharah kitabah sangat membantu para guru karena dapat menyimpan soal secara online dan data pun terbilang aman. Tapi, ada kekurangan lain dalam penggunaannya juga seperti masih banyak sekolah yang dilarang membawa alat elektronik ke sekolah atau bahkan ruang komputer yang digunakan sekolah hanya di khususkan oleh siswa tertentu. Bahkan terbatasnya koneksi internet pada daerah- daerah yang tidak terjangkau internet. Dalam keterampilan Maharah kitabah biasanya diterapkan pada tahap terakhir dari tiga keterampilan bahasa (*maharaatul lughah al arabiyyah*), terutama setelah keterampilan membaca (*maratul qira'ah*). Menggunakan komunikasi tertulis untuk menyampaikan pesan atau informasi secara jelas dan ringkas kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana

Maharah kitabah melahirkan keterampilan peserta didik ada beberapa aspek salah satunya adalah melahirkan perasaan dan pikiran mereka melalui tulisan. Karena dari aspek ini, pada kenyataannya banyak dari siswa yang tulisan arabnya bagus akan tetapi tidak tau makna dari apa yang ditulis begitu pula tulisan arabnya juga kurang bagus. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Form sebagai alat evaluasi dalam pengajaran keterampilan menulis (*maharah kitabah*) memberikan dampak positif yang signifikan. Google Form memfasilitasi proses evaluasi dengan cara yang efisien dan fleksibel, sehingga siswa dapat mengakses tugas evaluasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti smartphone atau laptop. Berbagai fitur yang ada dalam Google Form, seperti soal pilihan ganda, esai, dan pengisian singkat, menawarkan variasi format evaluasi yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menyelesaikan tugas. kemudahan guru dapat memberikan umpan balik.

Dengan Google Form, guru dapat mengumpulkan, mengatur dan menganalisis respon siswa secara sistematis, membuat masukan pengajaran secara sistematis, sehingga proses pengajaran menjadi lebih

efisien dan terstruktur. Selain itu, penggunaan Google Form membantu mengatur waktu dan sumber daya secara efektif. Guru tidak perlu lagi menghafal password secara manual karena seluruh data siswa dapat diakses dan disimpan secara digital. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penggunaan Google Form, khususnya dalam evaluasi maharah kitabah. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kesalahan teknis dalam pengisian formulir, yang sering dialami oleh siswa, terutama terkait dengan format tulisan Arab yang kadang sulit dibaca atau kurang rapi. Kendala ini dapat dijadikan sebagai peluang pembelajaran, di mana siswa didorong untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka melalui umpan balik yang diberikan. Tantangan lain yang muncul adalah keterbatasan akses internet yang stabil, terutama di daerah-daerah tertentu. Hambatan ini berdampak pada efektivitas penggunaan Google Form sebagai media evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus terhadap penyediaan infrastruktur digital yang memadai untuk mendukung penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan menulis, tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas evaluasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa. Penelitian ini memberikan sumbangan penting bagi pengembangan metode evaluasi berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital. Penggunaan Google Forms untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa memahami dan memanfaatkan teknologi informasi (IT) dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat penting karena bertepatan dengan pertumbuhan sektor digital yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan Google Form, siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bahasanya, namun juga mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan. Integrasi dalam pendidikan membantu siswa menghadapi tantangan di era digital, ketika teknologi informasi menjadi sangat penting.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena memberikan variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Hasilnya, penggunaan Google Form untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas, tetapi juga memberikan dampak positif. Selain itu pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena memberikan variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Hasil Penggunaan Google Forms untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas, namun juga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Bentuk evaluasi Maharah kitabah tidak hanya meningkatkan efektivitas penilaian, namun menunjang efisiensi kerja guru.

SIMPULAN

Penggunaan Google Form telah terbukti efektif sebagai alat evaluasi dalam maharah kitabah pembelajaran bahasa Arab. Platform ini memberikan sejumlah keunggulan yang signifikan. Pertama-tama, Google Form menyederhanakan proses penilaian bagi para pengajar dengan menyediakan berbagai fitur untuk menyusun pertanyaan evaluasi dalam format yang bervariasi. Ini memfasilitasi penilaian yang lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, penggunaan Google Form juga menghemat waktu dan tenaga, karena memungkinkan pengajar untuk mengakses dan menganalisis hasil evaluasi secara elektronik dengan cepat.

Selanjutnya, penggunaan Google Form berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi yang akrab bagi generasi muda, siswa menjadi lebih aktif dalam proses evaluasi dan merasa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas evaluasi dengan baik. Selain itu, penggunaan Google Form juga mendukung upaya penghematan kertas, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan berkelanjutan. Dengan format evaluasi yang berbasis digital, penggunaan kertas dapat dikurangi, membantu pelestarian lingkungan.

Meskipun demikian, kendala seperti kemungkinan kesalahan pengisian formulir oleh siswa tidak dapat dihindari. Namun, hal ini dapat dijadikan peluang bagi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan menulis mereka melalui umpan balik yang diberikan oleh pengajar. Secara keseluruhan, penggunaan Google Form menunjukkan potensi besar dalam mendukung evaluasi efisien dan efektif dalam pembelajaran *maharah kitabah* bahasa Arab di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. (2019). Penggunaan media Google Form dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab maharah kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 318-323.
- Pane, M., Edawarni, C., & Asiyah, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 93-97.
- Amrina, A., Mudinillah, A., & Fadhillah, R. S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 1 Padang Panjang (Using Canva Application in Making Arabic Learning Videos in Class X MAN 1 Padang Panjang). *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1-20.
- Jazil, S., Manggiasih, L. A., Firdaus, K., Chayani, P. M., & Rahmatika, S. N. (2020, May). Students' attitudes towards the use of Google Forms as an online grammar assessment tool. In *International Conference on English Language Teaching (ICONELT 2019)* (pp. 166-169). Atlantis Press.
- Utami, L. W. S. (2021). Penggunaan Google Form dalam evaluasi hasil belajar peserta didik Di masa pandemi c0vid-19. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150-156.
- Arifin, Zainal. (2012) *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Irsan Harlin, Muhammad Siri Dangnga, Buhaerah, Hamdanah, & Muh. Akib. (2024). Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam . *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 19(1 SE-Articles)
- Fajriah, F. (2017). Strategi Pembelajaran Maharah al-kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666-673.
- Ekayani, P. (2021). *Pentingnya penggunaan media siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–16.
- Ramadhani, D. A. (2019). Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Di Perguruan Tinggi. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 85.
- Nurhaliza, A., Sudjani, D. H., & Maryani, N. (2022). Google Formulir Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1),55.
- Rahayu, Sri, Ferdiaz Saudagar, Yudi Yudi, Rahayu Rahayu, and Muhammad Ridwan. 2021. "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Dan Akuntabilitas Serta Transparansi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa New Normal." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 4(3):361–65. doi: 10.22437/jkam.v4i3.11305.
- Mahirah. B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Candra Dewi, A., Arfah Maulana, A., Nururrahmah, A., Muh Farid Naufal, A., Fadhil, M. S., Studi Teknik Komputer, P., Teknik Informatika dan Komputer, J., Teknik, F., Negeri Makassar, U., P Pettarani, J. A., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 06(01), 9725–9734.
- Fajriah. (2017). Strategi Pembelajaran Maharah kitabah pada Tingkat Ibtidaiyah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 36.
- Handayani, D., Alperi, M., Rohiat, S., Kimia, P., Bengkulu Bengkulu, U., Provinsi Bengkulu Bengkulu, L., & Penulis, K. (2022). *ANDROMEDA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia Pelatihan Pembuatan Soal Berbasis Digital menggunakan Quizizz dan Google Form*. 2(1), 7–12.
- Irsan Harlin, Muhammad Siri Dangnga, Buhaerah, Hamdanah, & Muh. Akib. (2024). Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPPP Wonomulyo: The Utilization of Google Form as an Evaluation Tool for Islamic Education Learning in SMK YPPP Wonomulyo . *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 19(1 SE-

- Articles), 58~74. <https://doi.org/10.56338/iqra.v19i1.3907>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March*, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Muhammad Nashrullah. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (PILIHAN GANDA). *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>
- Narassati, N. A., Saleh, R., & Arthur, R. (2021). Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Hots Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(2), 169–180. <https://doi.org/10.21831/jpts.v3i2.43919>
- Nurlaila, N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster dan Google Formulir dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Kelayang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5941–5947. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1893>
- Rahayu, S., Saudagar, F., Yudi, Y., Rahayu, R., & Ridwan, M. (2021). Literasi Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Akuntabilitas serta Transparansi Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa New Normal. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 361–365. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11305>
- Rozie, F. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 1–12.
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). EFEKTIVITAS GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PENILAIAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 BERAU KALTIM. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Sitorus, D. S., & Santoso, T. N. B. (2022). Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 81–88. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p81-88>
- Sufriadi, D., & Zakaria, Z. (2022). Pemanfaatan Google Form untuk Penilaian Harian Mata Kuliah Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(2), 58–62. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i2.5976>